

2

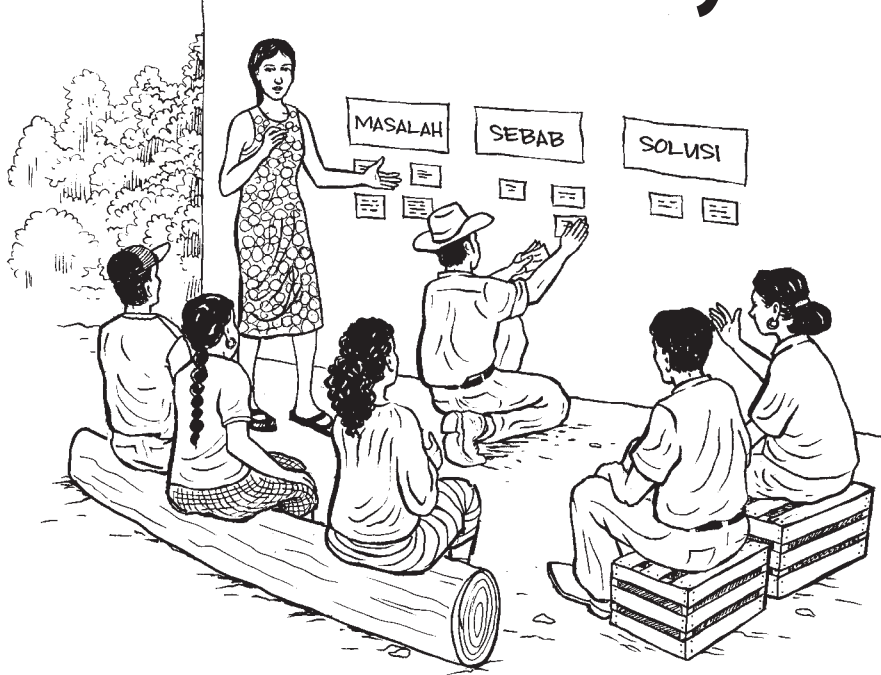
Memahami dan Memobilisasi untuk Kesehatan Masyarakat

Dalam bab ini:

halaman

Memobilisasi untuk kesehatan masyarakat	12
Perubahan butuh waktu	13
Kegiatan-kegiatan untuk belajar dan memobilisasi	14
Kaum perempuan butuh suara	14
Diskusi yang dipandu.....	15
Pemetaan komunitas.....	15
Mengetahui apa yang dibutuhkan masyarakat	15
Menjelajah desa.....	16
Berubah sepanjang waktu.....	16
Kegiatan menggambar	16
Survei komunitas	17
Teater	17
Panduan memilih kegiatan mana yang tepat digunakan dan kapan ...	19

Memahami dan Memobilisasi untuk Kesehatan Masyarakat



Ketika Gloria dan para penggerak kesehatan lain sadar bahwa banyak sekali penduduk Manglaralto dan kawasan sekitarnya jatuh sakit, mereka segera mengetahui bahwa masalahnya adalah kolera, masalah kesehatan masyarakat yang disebabkan oleh faktor lingkungan, yakni: air yang tercemar. Para penggerak kesehatan dan penyuluh kesehatan di desa tersebut harus pergi ke tiap rumah untuk mengajari warga tentang masalah ini dan apa yang harus dilakukan. Ketika penanganan awal berhasil merebut kepercayaan masyarakat, mereka mulai bekerja bersama mencari akar penyebab kolera dan masalah-masalah kesehatan lainnya.

Dengan menangani akar penyebab masalah tersebut melalui partisipasi dan pendidikan, masyarakat mulai mampu memperbaiki kesehatan lingkungannya. Dari setiap perbaikan yang terlihat, kepercayaan diri warga desa pada kemampuannya untuk mengubah kehidupan semakin meningkat.

Pertanyaan perlu diajukan dan informasi dikumpulkan melalui berbagai cara untuk menemukan penyebab suatu masalah kesehatan. Seringkali ada pertentangan yang kuat di dalam masyarakat yang membutuhkan proses diskusi yang panjang dan perjuangan untuk menyelesaikannya. Walaupun setiap kelompok masyarakat akan menemukan cara masing-masing untuk membuat perubahan dan melakukan kegiatan-kegiatan yang berbeda ketika menempuhnya, pengalaman dari Salud para el Pueblo telah memberi contoh pada kita bagaimana masyarakat dapat menemukan akar persoalan masalah kesehatan lingkungan dan upaya untuk mengubahnya.

Memobilisasi untuk Kesehatan Masyarakat

Setelah bertahun-tahun dijerat kemiskinan dan merasa terpicil, warga yang hidup di perbukitan berlumpur di pantai Ekuador tersebut pun tidak memiliki kepercayaan diri. Mereka tidak tahu bagaimana memperbaiki hidupnya. Setiap hari hidup sangat keras, sulit mempercayai atau membuat rencana masa depan yang lebih baik.

Dengan berupaya menyelesaikan masalah kesehatan yang mendesak, yakni kolera, Gloria dan para penggerak kesehatan Salud para el Pueblo berhasil menyelamatkan banyak jiwa. Keberhasilan para penggerak kesehatan, organisasi setempat, dan penduduk desa bekerja bahu-membahu untuk menghentikan wabah kolera juga memberi motivasi dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi masalah-masalah lainnya. Ketika badai besar menghancurkan sebagian besar hasil kerja mereka, mereka mampu mengorganisasi diri dan bangkit dari keruntuhan yang disebabkan badai. Kemudian mereka juga siap menyelesaikan masalah lain. Upaya mereka untuk membuat masyarakat menjadi lebih sehat terus berlanjut, dengan memperbaiki kondisi hari ini dan membangun untuk masa depan.

Memahami akar penyebab

Masalah-masalah kesehatan bisa disebabkan banyak hal: kuman, bahan kimia beracun, kecelakaan, kelaparan, paparan suhu yang terlalu dingin atau panas, dan sebagainya. Hal ini merupakan contoh penyebab langsung dari sakit. Banyak penyakit dapat disebabkan oleh sesuatu hal yang jelas seperti contoh diatas, tetapi sering juga punya akar penyebab.

Mengenali akar penyebab dapat membantu kita mengetahui apa yang harus kita lakukan untuk mengatasi masalah tersebut dalam jangka panjang. Anda bisa melihat bagaimana menggunakan kegiatan “Tapi mengapa...?”, seperti yang diterapkan Gloria (lihat halaman 7), dapat membantu warga memahami bagaimana suatu masalah bisa punya akar-akar persoalan yang berbeda-beda.



Perubahan butuh waktu

Memperbaiki kesehatan lingkungan tidak akan terjadi dengan cepat. Di Manglaralto, para penggerak kesehatan pertama-tama harus menangani kolera dengan memberikan minuman rehidrasi dan juga berupaya mencegah kolera dengan melindungi kebersihan pasokan air. Selanjutnya mereka mengorganisasikan penduduk desa untuk membangun sistim air yang baru dan membuat toilet untuk mencegah wabah kolera di masa depan. Tetapi, sebenarnya baru setelah badai besar datang menyapu bersih seluruh perbaikan yang mereka buat, mereka benar-benar memahami masalah-masalah yang diakibatkan **erosi** dan banjir yang disebabkan **deforestasi** atau penggundulan hutan. Mereka butuh pemahaman tentang akar-akar persoalan tersebut agar mampu membuat perubahan yang bisa bertahan.

Kadang-kadang, kita harus berjuang dan gagal beberapa kali sebelum memperoleh keberhasilan. Biasanya, hanya dengan mempelajari apa yang tidak bisa berhasil, apa yang berhasil baik, dan mengapa demikian. Memperbaiki kesehatan lingkungan butuh waktu lama karena ini membutuhkan empat jenis perubahan:

- Perubahan untuk memperbaiki sistim air, perumahan, atau hal-hal lain yang kita bangun untuk diri kita sendiri (**prasarana**).
- Perubahan menyangkut apa yang kita beli, seperti menolak membeli junk food (makanan yang diproses tidak bergizi), produk pembersih yang beracun, atau produk-produk yang dibungkus plastik (**konsumsi**).
- Perubahan perilaku kita, seperti mencuci tangan secara teratur, memisahkan sampah sehingga mudah didaurulang, atau memelihara tanaman dengan cara-cara baru (**perilaku**).
- Perubahan menyangkut seberapa besar daya kemampuan yang dimiliki penduduk, perusahaan-perusahaan, pemerintah pusat, dan sebagainya dalam membuat keutusan yang berdampak pada lingkungan (**politik**).

Semua perubahan tersebut butuh waktu lama dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Perbaikan kesehatan lingkungan terjadi langkah demi langkah. Bersabarlah. Terkadang perubahan yang berlangsung cepat juga berlalu dengan cepat.



Kita harus menjadi seperti perubahan yang kita inginkan terjadi di dunia.



Bekerja dengan kaum muda

alah satu cara untuk menjamin agar perubahan bisa bertahan adalah dengan bekerja dengan kaum muda, karena mereka akan membawa apa yang mereka pelajari ke masa depan. Masing-masing di antara kita, terlepas dari usia, dapat mencontoh sikap seorang pemuda yang selalu ingin belajar dan mencoba hal-hal baru.

Kegiatan-kegiatan untuk Belajar dan Memobilisasi

Kegiatan-kegiatan kelompok dapat membantu warga memahami akar-akar penyebab masalah-masalah kesehatan dan membuat rencana untuk perbaikan. Kegiatan-kegiatan mana yang Anda pilih akan bergantung pada apa yang ingin anda ketahui, apa yang anda harap akan dilakukan, dan sumberdaya apa yang tersedia. Kegiatan-kegiatan ini dapat:

- Menyatukan warga untuk mengidentifikasi masalah bersama
- Mengetahui apa yang paling dirasakan warga.
- Menghimpun informasi tentang hal-hal yang menyebabkan masalah kesehatan.
- Menguraikan persoalan untuk mengenali penyebab langsung penyakit dan akar-akar penyebabnya.
- Menangkap semua sudut pandang masyarakat. Sebuah proyek tidak akan berhasil jika beberapa kelompok atau beberapa pendapat diabaikan. Warga tidak akan sedia membantu jika pendapat-pendapat mereka diabaikan!

Kesehatan masyarakat senantiasa merupakan persoalan masyarakat, dan butuh orang-orang bekerja sama untuk membuat perbaikan. Apakah tujuannya adalah mengurangi risiko suatu wabah, membuat kebun komunitas, memperbaiki kesehatan dan keselamatan warga yang hidup di dekat pabrik atau yang bekerja di pertambangan, atau menangani beberapa persoalan kesehatan lainnya, semakin banyak warga yang memiliki pemahaman bersama tentang persoalan dan punya komitmen bersama untuk menyelesaikannya, maka semakin besarlah peluangnya untuk sukses.

Kaum perempuan butuh suara

Di beberapa komunitas, kaum perempuan dan gadis-gadis lebih mungkin berpartisipasi dalam kegiatan yang terorganisasi jika mereka berada dalam kelompok yang terpisah dari kaum pria. Kelompok perempuan ini selanjutnya akan mengungkapkan gagasan mereka pada kelompok yang lebih besar. Dengan cara ini, kaum perempuan dan para gadis memiliki kesempatan berbicara dengan suara tegas dan bulat di depan seluruh komunitas. Dengan memperkuat suara kaum perempuan dan gadis, dan membangun kemampuan kepemimpinan mereka, keseluruhan komunitas akan menjadi lebih kuat.



Jika anda ingin menyelesaikan masalah, bekerjalah dengan masyarakat yang terkena dampak.

Diskusi yang dipandu

Untuk mendapatkan pemahaman bersama tentang masalah-masalah kesehatan, warga harus berbicara satu sama lain. Diskusi yang dipandu merupakan salah satu cara bagi satu kelompok warga untuk berbicara satu sama lain dan mengajukan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan khusus. Kegiatan “Tetapi mengapa...?” (lihat halaman 7, 12, 38, 48, dan 422) adalah satu cara diskusi yang dipandu. Menggambar untuk Diskusi dan Pemetaan Tubuh (body mapping) (lihat halaman 266) juga merupakan sejenis diskusi yang dipandu.

Orang yang memandu diskusi biasanya disebut fasilitator atau animator. Sebagian kegiatan yang ada di dalam buku ini membutuhkan seorang fasilitator untuk memastikan bahwa setiap orang dapat berpartisipasi sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan, dan membantu memastikan diskusi atau kegiatan-kegiatan tersebut berujung pada tindakan nyata.

Pemetaan komunitas

Pemetaan komunitas atau community mapping adalah sebuah kegiatan di mana warga membuat peta secara bersama-sama berdasarkan apa yang mereka lihat dan ketahui tentang komunitas mereka. Dengan membuat peta kesehatan masyarakat, Anda dapat belajar tentang:

- **di mana** masalah-masalah kesehatan muncul.
- **siapa** yang terkena dampaknya.
- **bagaimana** masalah-masalah kesehatan ini bisa terjadi karena kondisi-kondisi lingkungan.



Membuat peta dengan pena atau cat di atas kertas, atau di atas tanah dengan bebatuan, tongkat, dan benda-benda lain yang tersedia.

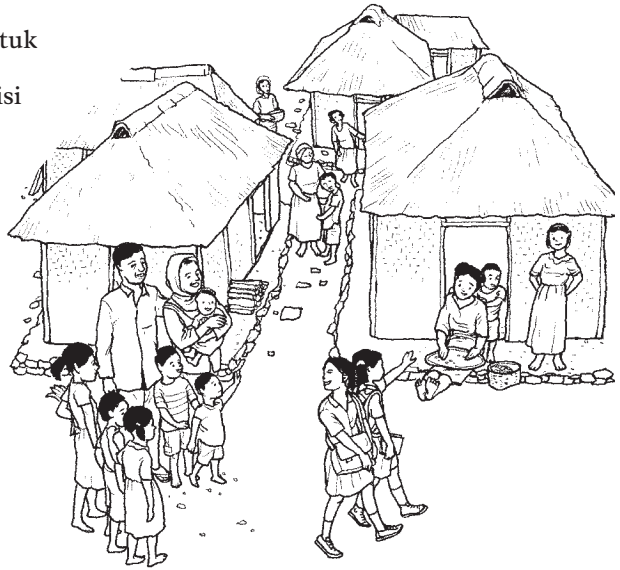
Membuat peta dapat membantu warga mengetahui pola masalah-masalah kesehatan, mulai mengenali akar-akar penyebab masalah-masalah tersebut, dan mengetahui bagaimana kondisi di dalam komunitas tersebut berubah-ubah sepanjang waktu. Peta juga dapat membantu warga mengenali sumberdaya dan kekuatan komunitas yang penting yang mungkin selama ini tidak mereka pedulikan. Dan pemetaan juga dapat dipakai sebagai sebuah langkah untuk melindungi kawasan tradisional yang dianggap sakral/keramat. (Sebagai contoh pemetaan, lihat halaman 68, 164, dan 443).

Mengetahui apa yang dibutuhkan masyarakat

Seringkali warga memiliki pendapat yang berbeda-beda tentang masalah apa yang dihadapi komunitas dan bagaimana cara terbaik mengatasinya. Membuat setiap orang mengetahui cakupan masalah yang ada dan berbagai penyebabnya, dan membantu warga memutuskan langkah apa yang akan ditempuh untuk jangka pendek dan jangka panjang, biasanya dinamakan sebagai “menilai kebutuhan” atau needs assessment. (Untuk mengetahui lebih jauh tentang kegiatan-kegiatan menilai kebutuhan, lihat halaman 72, 110, dan 221.) Sebuah proses penilaian kebutuhan dapat membantu memastikan kebutuhan dan kemampuan setiap orang betul-betul dipertimbangkan dalam perencanaan.

Menjelajah desa

Pada jalan keliling menjelajah desa untuk mengamati kesehatan (*health walk*), warga dapat melihat lebih dekat kondisi komunitas mereka. Mereka berupaya menemukan hal-hal yang mungkin bisa menyebabkan masalah kesehatan, seperti sumber air yang tidak aman, kegiatan usaha yang menghasilkan polusi, atau kurang persediaan kayu bakar. Ketika sebuah kelompok menyelesaikan penjelajahan, orang-orang dapat saling bertukar pendapat hal-hal yang mereka amati terkait dengan persoalan kesehatan. Selanjutnya mereka dapat bekerja bersama-sama untuk menemukan jalan keluar yang dapat dilakukan. Semakin banyak warga yang terlibat, semakin baik pula hasilnya. (Contoh-contoh penjelajahan desa dapat dilihat di halaman 391 dan 443.)



Berubah sepanjang waktu

Cara lain untuk memahami persoalan dan kebutuhan masyarakat adalah memperbandingkan kondisi-kondisi saat ini dengan kondisi di masa lampau. Selanjutnya pikirkan tentang kondisi seperti apa yang anda inginkan di masa mendatang. Salah satu caranya adalah menghimpun kisah-kisah dari para tetua di komunitas anda sendiri.

Mendorong anak-anak muda di dalam komunitas untuk memimpin kegiatan-kegiatan ini akan membantu membangun rasa saling menghormati dan pemahaman di antara generasi. Cara ini juga membantu melindungi tradisi-tradisi di masyarakat yang mana setiap orang ingin membantu.

Catatan tonggak-tonggak waktu dapat membantu warga memahami bagaimana perubahan telah terjadi dari generasi ke generasi, dan memperhitungkan peristiwa-peristiwa penting seperti pembuatan jalan, pembukaan pabrik, pembangunan bendungan, dan sebagainya. Memetakan perubahan-perubahan lingkungan adalah cara lain untuk saling bertukar pengetahuan mengenai sejarah komunitas melalui gambar atau peta perubahan dari waktu ke waktu yang terjadi di kebun, lahan pertanian, hutan, tempat tinggal, sungai, dan danau-danau. (Sebagai contoh, lihat halaman 164).

Kegiatan menggambar

Membuat dan melihat gambar-gambar dapat membantu kita menemukan jalan keluar persoalan yang tidak bisa kita lihat dengan cara lain. Gambar-gambar dapat digunakan untuk memulai diskusi yang dipandu, dan menggambar bisa menjadi cara bagi warga yang tidak mampu membaca dan menulis untuk mengekspresikan diri dan berpartisipasi dalam kepemimpinan kelompok. (contoh-contoh kegiatan menggambar dapat dilihat pada halaman 50, 54, dan 275.)

Beberapa komunitas bekerja bersama-sama menggambar dinding bagunan (mural) dengan cat demi mengekspresikan masalah-masalah dan harapan mereka pada masa depan yang lebih baik, lebih sehat. (Untuk mengetahui ide-ide pembuatan dan pemanfaatan gambar dalam pendidikan komunitas, lihat buku Hesperian yang berjudul *Membantu Pekerja Kesehatan Belajar (Helping Health Workers Learn)*).



Survei komunitas

Survei-survei komunitas adalah sebuah cara mengumpulkan informasi. Survei dapat digunakan untuk mengetahui persoalan-persoalan kesehatan yang ada dihadapi warga, mempertimbangkan kesamaan dan perbedaan-perbedaan apa yang dipikirkan dan dipercayai warga, atau mengetahui dukungan rencana dan tindakan-tindakan yang berbeda di dalam komunitas.

Dalam sebuah survei, pertanyaan-pertanyaan yang sama diajukan dengan cara yang sama pada seluruh warga yang berpartisipasi. Survei dapat dilakukan di rumah-rumah, tempat-tempat kerja, sekolah-sekolah, tempat-tempat peribadatan, tempat-tempat berkumpul lain, atau bahkan lewat telepon atau melalui pos.

Survei memungkinkan warga desa saling bertukar pandangan tanpa harus diketahui, tanpa harus menghadiri pertemuan atau acara-acara lain. Survei dapat menjadi cara bagi warga yang mungkin takut, atau mereka yang tidak diperbolehkan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, agar perhatian dan gagasan mereka juga dipertimbangkan. (contoh-contoh survei kesehatan komunitas dapat dilihat pada halaman 500-505, “Komunitas terkena dampak minyak mengorganisasi sebuah kajian kesehatan.”)



Teater

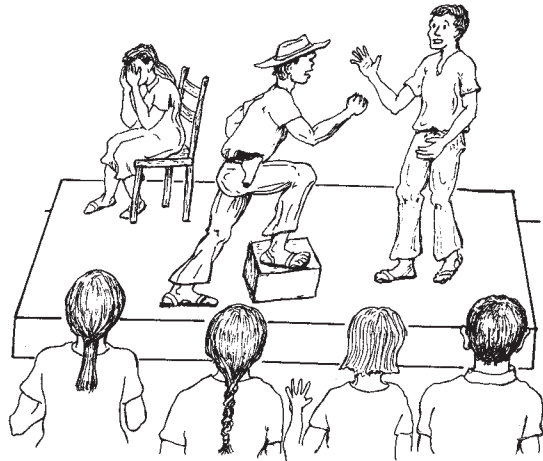
Teater adalah salah satu cara untuk mengeksplorasi persoalan dan mengajukan solusi sambil memberi hiburan dan bergembira. Warga dapat mengungkapkan pengalaman mereka sendiri dan membayangkan pengalaman-pengalaman orang lain. Beberapa persoalan dan konflik mungkin dapat diselesaikan dengan lebih mudah jika diumpamakan terjadi di lain waktu dan lain tempat. (Lihat halaman berikut untuk mengetahui bagaimana memanfaatkan teater).

Drama sosial

Drama sosial memungkinkan warga mengungkapkan sebuah persoalan dan mendemonstrasikan beberapa penyebab dan dampaknya. Salah satu contoh bagaimana drama sosial digunakan untuk membicarakan konflik sumberdaya hutan dapat dilihat di halaman 186-188.

Drama sosial bisa mendatangkan tumpahan emosi. Beberapa organisator masyarakat suka mengakhiri sebuah acara dengan mengajak warga menyanyi bersama-sama atau mengerjakan kegiatan 'kerja sama' yang lain.

Teater interaktif adalah sejenis drama sosial di mana setiap orang menonton sekaligus berpartisipasi sebagai pemain. Setiap orang di jajaran pemirsa dapat minta para aktor untuk berhenti, dan selanjutnya mengambil peran aktor tersebut dan mengungkapkan solusi persoalan yang berbeda. Ini akan banyak membantu dalam situasi di mana para warga memainkan peran orang yang hanya punya sedikit atau tidak punya kekuatan sama sekali.



Setiap kisah dapat diubah menjadi sebuah drama sosial sejauh punya karakter dan masalah untuk diselesaikan.

Permainan peran

Sebuah permainan peran tidak banyak memerlukan persiapan seperti drama sosial, dan dapat membantu menjelaskan sudut-sudut pandang yang berbeda-beda atau menyelesaikan konflik. Warga mengambil peran yang berbeda-beda dalam situasi kehidupan yang sebenarnya untuk menunjukkan apa yang akan mereka lakukan. Anda dapat mendiskusikan dan mengulang sebuah permainan peran untuk memahami mengapa orang-orang berperilaku tertentu.

Mengubah cara bertindak orang-orang yang memiliki kekuasaan memang mudah di panggung, tetapi sangat sulit dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Menggunakan drama untuk melatih cara kita berinteraksi dengan para pemegang kekuasaan tersebut akan membantu warga mempersiapkan diri berhadapan dengan kekuasaan yang sebenarnya.

Pertunjukan wayang boneka (*Puppet show*)

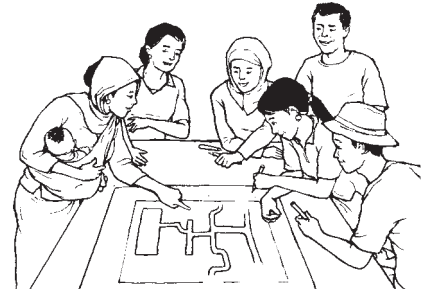
Sebuah pertunjukan boneka menggunakan wayang atau boneka sebagai ganti manusia untuk mengungkapkan cerita tentang konflik yang terjadi di masyarakat. Pertunjukan ini membuat orang tertawa, dan dapat membantu mereka melihat segala sesuatu dengan cara yang tidak mereka lakukan sebelumnya. Beberapa orang membuktikan bahwa lebih mudah berbicara melalui wayang atau boneka dari pada bermain peran di panggung.



Panduan Memilih Kegiatan Mana yang Tepat Digunakan dan Kapan

Kegiatan-kegiatan dalam buku ini baik untuk mengeksplorasi persoalan-persoalan kesehatan lingkungan tertentu dalam bab-bab di mana persoalan tersebut dijelaskan. Kegiatan-kegiatan ini juga dapat membantu Anda terus bergerak maju sambil mengorganisasikan komunitas. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat:

- Membantu mengenali masalah-masalah atau memulai perbincangan tentang hal-hal tertentu (lihat halaman 59, 69, 72, 260, dan 468).
- Membantu sebuah kelompok mengambil keputusan atau memilih di antara kebutuhan-kebutuhan dan pilihan-pilihan yang berbeda (lihat halaman 138 dan 191).
- Membantu mengumpulkan informasi, saling bertukar pengetahuan, dan mengubah cara kita melihat lingkungan kita dan diri kita sendiri (lihat halaman 50, 54, 90, 391, and 443).



- Membantu mempelajari gagasan baru, mempelajari kembali gagasan yang sudah kita ketahui atau mempelajari gagasan lama dengan cara pandang baru (lihat halaman 158, 284, 289, 336, and 514).
- Membantu untuk memulai mengorganisir guna memecahkan suatu masalah (lihat halaman 110, 164, 221, dan 275).
- Membantu mengajarkan gagasan-gagasan sulit atau memahami dan menyelesaikan konflik (lihat halaman 110 dan 186).

Beberapa kegiatan dapat diterapkan bersama-sama, seperti membuat peta komunitas sebelum atau sesudah jalan keliling menjelajah desa untuk mengamati kesehatan, atau menggunakan permainan peran sebagai bagian dari kegiatan menilai kebutuhan. Hal yang paling penting adalah kegiatan-kegiatan tersebut membantu warga menghimpun informasi, membagi pengetahuan, dan mendalami pemahaman. Hal ini akan membantu mereka berorganisasi, memberi kewenangan, dan bekerja untuk menanggulangi akar penyebab dari persoalan kesehatan masyarakat.

